

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar lebih besar di Indonesia dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12% - 13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasi oleh perusahaan nasional. Pertumbuhan positif industri farmasi juga dialami oleh perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2012, sejumlah 2 emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk yang mencatat margin usaha 16% dan Merck Tbk sebesar 15% hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relative sedikit dibandingkan dengan perusahaan di bidang lainnya.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti menggabungkan instrumen dari beberapa kepemilikan perusahaan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan struktur modal. Peneliti ingin mencari pengaruh kepemilikan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2018)”.

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat persaingan yang ada membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah struktur kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial serta struktur modal. Umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Memaksimalkan profitabilitas perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, namun masih terdapat perbedaan hasil dalam penelitian tersebut. Fadhil, *et al* (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik berpengaruh positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Namun pada hasil penelitian terlihat bahwa nilai signifikansi berpengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung.

Fajriah, *et al* (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas terbukti berpengaruh positif. Hasil lainnya adalah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh. Profitabilitas terbukti memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan tidak terbukti sebagai variabel mediasi atas pengaruh kepemilikan manajerial.

Kepemilikan saham manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Nursanita *et al*, 2019). Adanya kepemilikan manajerial akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan yang akan diambil oleh para manajemen perusahaan, dan diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para *principal* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan

institusional memiliki peran yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

Sedangkan menurut Sunardi (2018) hasil yang didapat menunjukkan bahwa *Variabel Insider Ownership* (INSD) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). *Institusional Ownership* (INST) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). *Foreign Ownership* (FORG) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). *Public Ownership* (PUBL) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). INSD, INST, FORG, dan PUBL secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) dan mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 0.795130, atau 79,51 persen. Variabel *Insider Ownership* (INSD) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Institusional Ownership* (INST) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Foreign Ownership* (FORG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Public Ownership* (PUBL) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). INSD, INST, FORG, dan PUBL secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia periode 2010-2017, dan mampu menjelaskan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0.645845, atau 64,58 persen.

Soelistya dan Agustina (2018) dalam penelitiannya menyebutkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Yadnya dan Anjani (2017) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sementara komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dewan direksi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian Hadiani (2016) menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Lain halnya dengan Hadiani (2016), penelitian Sinaga, *et al* (2016) memperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini objek penelitian adalah perusahaan manufaktur dalam sub sektor farmasi. Perusahaan farmasi atau perusahaan dibidang obat-obatan merupakan perusahaan bisnis yang pastinya dibutuhkan oleh masyarakat dan perusahaan komersial yang fokus dalam peneliti mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan untuk kesehatan masyarakat. Pembaruan merk dan penciptaan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup dan berjalan pada perusahaan farmasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Menganalisis kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap memberikan beberapa manfaat diantaranya yaitu :

1. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta menjadi bukti empiris bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti berharap memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori.

2. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait struktur kepemilikan dan struktur modal perusahaan dan sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan terkait proporsi kepemilikan saham oleh publik.

3. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada para investor terkait pengaruh kepemilikan dan struktur modal perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sebagai referensi menentukan kepemilikan saham oleh pribadi.